

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh jumlah industri terhadap pengangguran di Provinsi Banten. berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah:

1. Berdasarkan hasil dari analisis koefisien korelasi yang dilakukan korelasi antara variabel pertumbuhan industri dengan pengangguran sebesar 0,799 atau 79,9%. Artinya hubungan koefisien korelasi adalah kuat.
2. Berdasarkan hasil dari uji t yang dilakukan dimana nilai t hitung sebesar 8,183 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,686 menyatakan tolak H_0 dan terima H_a dan signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05, Yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah industri terhadap pengangguran di Provinsi Banten.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Provinsi Banten, hendaknya memberi perhatian kepada industri besar, sedang dan industri kecil, rumah tangga. Dengan demikian target pencapaian pertumbuhan ekonomi dan pengentasan pengangguran

dapat dicapai. Mengingat bahwa sektor industri merupakan salah satu penopang utama bagi perekonomian di Banten.

2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti lebih lanjut variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pengangguran di Banten seperti variabel investasi, Upah, PDRB, industri kreatif, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan lain-lain.
3. Bagi akademisi, agar dapat dijadikan sebagai kontribusi pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan dalam menganalisis pertumbuhan industri maupun pengangguran di provinsi Banten.